

# Integrasi SDGs di Perguruan Tinggi, Mahasiswa UPNVJ Didorong Beradaptasi dengan Perubahan

Monday, 12 August 2024 21:53 WIB



**HumasUPNVJ** - Tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi semakin kompleks dan dinamis. Ada begitu banyak hal berubah, dan mahasiswa di seluruh dunia — termasuk Indonesia — harus mampu menjawab tantangan tersebut dengan menguasai berbagai kompetensi.

Demikian disampaikan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbudristek Sri Suning Kusumawardani dalam Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) UPNVJ di Tennis Indoor Senayan Jakarta, Senin, 12 Agustus 2024.

Menurut Sri, kompleksnya tantangan global mendorong pemerintah melalui kemendikbudristek untuk mengintegrasikan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke visi misi perguruan tinggi.

"SDGs ini penting kita masukkan ke dalam visi misi perguruan tinggi karena kami percaya, kalian semua para mahasiswa memiliki pemikiran kreatif untuk ikut menyelesaikan permasalahan bangsa dan dunia," ujar Sri di hadapan sekitar 4.000 mahasiswa baru UPNVJ.

Menurut Sri, belajar di era modern saat ini, di mana teknologi informasi sudah begitu berkembang pesat, tidak bisa mengikuti cara-cara lama. Terlebih, mahasiswa sebagai aset bangsa dalam konteks pendidikan tinggi harus bisa beradaptasi dengan berbagai perubahan.

Jika tetap mengikuti cara-cara lama, maka dunia pendidikan tinggi di Indonesia akan tertinggal, yang juga turut berdampak pada laju pertumbuhan negara yang ingin mencapai Indonesia Emas 2045.

Mengenai peluang kerja di era modern, mahasiswa UPNVJ didorong untuk beradaptasi dengan cepat. Menurut data McKinsey & Company pada September 2019, sekitar 23 juta pekerjaan di Indonesia akan digantikan oleh sistem otomatisasi hingga 2030.

Namun di waktu bersamaan, terdapat 27-46 juta pekerjaan baru yang dapat lahir, dengan 10 juta di antaranya belum pernah ada.

"Ada begitu banyak peluang ke depan bagi kalian semua untuk mempelajari kompetensi-kompetensi baru," tutur Sri.

"Sekarang belajar itu bukan hanya untuk mengisi kepala, tapi belajar sambil berkontribusi. Kita harus memikirkan bagaimana kita bisa mengikuti hal itu," ungkapnya.

